



## LITERATURE REVIEW PENGARUH GCG, CSR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Ursula Uci Rosalinda<sup>1</sup>, Cris Kuntadi<sup>2</sup>, Rachmat Pramukty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: [ursula.uci.rosalinda18@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:ursula.uci.rosalinda18@mhs.ubharajaya.ac.id)

<sup>2</sup>) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>3</sup>) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: [rahmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rahmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id)

**Korespondensi Penulis: Ursula Uci Rosalinda<sup>1</sup>**

**Abstrak:** Artikel Literatur Review Pengaruh GCG, CSR dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan adalah artikel ilmiah yang bertujuan membangun hipotesis riset pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah dengan metode *library research*, yang bersumber dari media online seperti *Google Scholar*, *Mendeley* dan media online akademik lainnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) GCG berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 2) CSR berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan; dan 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, GCG, CSR, Ukuran Perusahaan

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah.

Seiring berkembangnya perusahaan dalam membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia kerap memerlukan tata kelola perusahaan yang baik atau yang sekarang dapat disebut sebagai *Good Corporate Governance* yang selanjutnya ditulis GCG, dalam meningkatkan nilai perusahaan tetapi tidak berfokus pada aspek keuangan saja. Semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan dalam mencapai citra perusahaan yang baik kerap perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan nilai atau *value* dalam menarik perhatian public dan para investor.

Dalam buku *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam praktik bisnis* Hamdani (2016:20) dalam Fajri (2018) mendefinisikan GCG sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Definisi ini menunjukkan bahwa GCG dapat berfungsi untuk membangun kepercayaan, menjalin kerja sama, dan menciptakan visi bersama antara semua pihak yang terlibat dalam perusahaan sehingga masalah keagenan dapat diantisipasi.

*Corporate Social Responsibility* yang selanjutnya ditulis CSR adalah Sebagai upaya dari perusahaan untuk menaikkan citranya di mata publik dengan membuat program-program amal baik yang bersifat eksternal maupun internal. Program eksternal dengan menjalankan kerjasama (*Partnership*) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*)

untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan secara internal mampu memproduksi dengan baik, mencapai keuntungan perusahaan yang maksimal dan mensejahterakan karyawannya (Ahmad Lamo Said 2018:23). Di Indonesia pemerintah mengamanatkan perusahaan untuk melakukan CSR sebagaimana tercantum dalam pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UU PT) yang berbunyi “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Isu mengenai CSR ini diperkuat dengan di terbitkannya peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat ikut aktif dalam pengolahan lingkungan yang baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Entherthiman dan Dina (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial CSR, sedangkan ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial CSR. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Itan (2020) menunjukkan bahwa CSR dan GCG dapat memberikan citra positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa manajemen laba mempunyai peran mediasi atas hubungan antara GCG dan kinerja perusahaan tetapi gagal memediasi hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Deni (2018) bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), dan berpengaruh negatif terhadap *Return on Sales* (ROS).

Penelitian oleh Azzahra (2019) dalam Risna (2021), faktor ukuran perusahaan diukur dengan jumlah asset yang dimiliki menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang merupakan faktor penting dalam penentuan laba. Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor internal perusahaan dengan memaksimalkan sumber daya yang digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian dari Anandamaya dan Hermanto (2021) menunjukkan bahwa GCG tidak mempengaruhi kinerja keuangan tetapi ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian dari Amalia (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan sedangkan menurut Tambunan (2018) pada penelitian terhadap perusahaan manufaktur industri ukuran perusahaan secara simultan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

- 1) Apakah *Good corporate Governance* (GCG) mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
- 2) Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
- 3) Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah “suatu kontrak di bawah satu atau lebih yang melibatkan orang lain untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agent”. Ross (1973) menyatakan bahwa bisa dikatakan hubungan keagenan muncul di antara dua atau lebih bagian dimana salah satu ditunjuk sebagai agen untuk bertindak atas nama atau sebagai perwakilan bagi pihak lain (*principal*) yang merupakan pemegang saham dalam perusahaan. Menurut Eisenhardt (1989) teori keagenan (*agency theory*) dilandasi oleh beberapa asumsi. Asumsi-asumsi tersebut dibedakan menjadi tiga jenis yaitu, asumsi tentang sifat manusia dimana menekankan bahwa manusia memiliki sifat mementingkan sendiri (*selfinterest*),

memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*) dan tidak menyukai risiko (*risk averse*). Asumsi Keorganisasian, menekankan bahwa adanya konflik antar anggota organisasi dan adanya asimetri informasi antara *principal* dan agent, dan Asumsi Informasi menekankan bahwa informasi sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan.

### Kinerja Keuangan

Menurut Sanjaya Surya (2018:282) Dalam Nikmah (2021) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Afandi (2018) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

### Good Corporate Governance (GCG)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Pengertian dari GCG tidak lain merupakan pengelolaan bisnis yang melibatkan para pemangku kepentingan serta penggunaan sumber daya yang berprinsipkan keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas (Wardani, 2010) dalam Dewi, et al (2018).

### Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengertian CSR menurut keinert (2008: 39) CSR adalah suatu gagasan yang bertujuan untuk mengembangkan hubungan diantara bisnis dan masyarakat disekitarnya secara luas dan untuk mendefinisikan kembali peran dan kewajiban bisnis swasta didalam masyarakat, jika dianggap perlu. Pada September 2004, ISO (International Organization for Standardization) induk organisasi standarisasi internasional, berinisiatif mengundang berbagai pihak untuk membentuk tim (*working group*) yang memelopori terbentuknya panduan dan standarisasi untuk tanggung jawab sosial yang diberi nama ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*. Dengan ISO 26000 ini, diharapkan organisasi akan memberikan tambahan nilai terhadap aktivitas tanggung jawab sosial yang berkembang saat ini dengan cara: 1) Mengembangkan suatu konsensus terhadap pengertian tanggung jawab sosial dan isunya. 2) Menyediakan pedoman tentang penterjemahan prinsip-prinsip dan menjadi kegiatan-kegiatan yang efektif serta 3) Memilah praktek-praktek terbaik yang sudah berkembang dan disebarluaskan untuk kebaikan komunitas atau masyarakat internasional. (<https://isoindonesiacenter.com>).

### Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2013: 313), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Kriteria Ukuran Perusahaan Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah, berdasarkan ukuran nilai kekayaan bersih dan hasil penjualannya.

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
1	Hasrullah (2021)	GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tetapi berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Good corporate governance</i> (GCG)</li> <li>• CSR (CSR) Berpengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ukuran perusahaan</i></li> <li>• <i>Berpengaruh terhadap:</i></li> <li>• <i>Nilai perusahaan.</i></li> </ul>

		berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan Variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	terhadap: • Kinerja keuangan	
2	Jannah (2019)	Hasil ini menunjukkan GCG dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan CSR berpengaruh negative terhadap keuangan perusahaan.	• CSR • GCG • Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap: • Kinerja Keuangan Perusahaan	
3	Hidayat (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.	• CSR • GCG • Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap: • Kinerja Keuangan Perusahaan	X2 berpengaruh terhadap Y1
.4	Sabarsih (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.	• CSR • GCG • Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap: • Kinerja Keuangan Perusahaan	
.5	Shavira (2017)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG, CSR, Ukuran Perusahaan dan Umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh ROA	• CSR • GCG • Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap: • Kinerja Keuangan Perusahaan	<i>Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.</i>
6	Ulfa (2017)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Direksi, komisaris independent dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. CSR Disclosure tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.	• GCG • CSR Disclosure • Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap: • Kinerja Keuangan Perusahaan	

\*Ket variabel: Y1= Kinerja Keuangan; X1= GCG; X2= CSR; dan X3= Ukuran Perusahaan

## METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah dengan metode Kualitatif Deskriptif dan kajian Pustaka atau Library Research, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi online lainnya.

Artikel *literature review* ini menggunakan sumber data penulisan yang dibatasi dengan rentang waktu 5 tahun yaitu antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi keuangan adalah:

### Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil penelitian Fitriani dan Dini (2015) menunjukkan bahwa GCG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan ukuran Komisaris Independen dan ukuran Komite Audit, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan penelitian oleh Desita dan Iwan (2020) bahwa CSR secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh CSR dapat mempengaruhi reputasi perusahaan, juga termasuk kinerja keuangan, hal ini merupakan bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Hasil penelitian dari Yuni (2022) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, Semakin banyak item CSR yang terungkap dalam laporan tahunan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

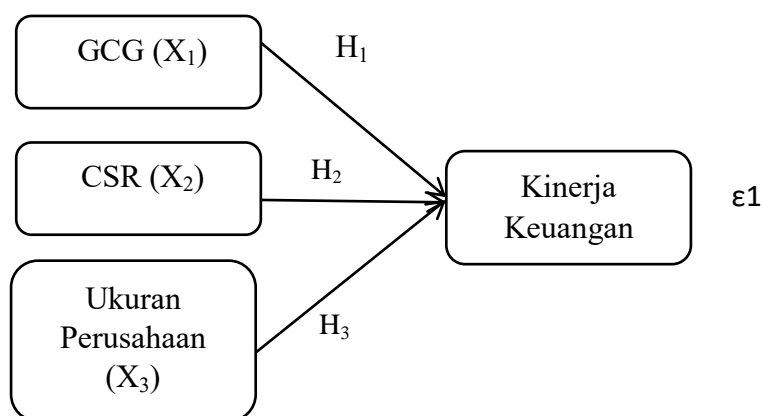
### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ula, et al (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Maryadi dan Dermawan (2019) pada perusahaan manufaktur bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan proksi ROA.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1: Kerangka Pemikiran



Berikut keterangan dari masing-masing hubungan antar variable:

- 1) H1: GCG Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
- 2) H2: CSR Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
- 3) H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya: GCG berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan; CSR berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan; Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap

### Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Kinerja Keuangan, selain dari GCG, CSR dan Ukuran Perusahaan pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti umur perusahaan, profitabilitas dan *lverage*.

## BIBLIOGRAPHY

- Amalia, A. N., & Khuzaini, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10(5).
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(5).
- Dewi, Alinda. U. Rani. Y. A. (2021). Nalisis Pengaruh Penerapan Gcg, Pelaporan Csr, Dan Kebijakan Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Perpajakan*, 3.
- Fajri, Denur. (2018). *Good Corporate Governance*.
- Faridah, U., Hartinah, D., Sulis Setiawan Program Studi Ilmu Keperawatan, I., & Muhammadiyah Kudus, S. (N.D.). *The 7 Th University Research Colloquium 2018 Stikes Pku Muhammadiyah Surakarta*.
- Fitriani, L. D., & Dini Wahjoe Hapsari. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perbankan Milik Pemerintah Dan Swasta Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013)*. 2.
- Galvani Tampubolon, E., Siregar, D. A., Akuntansi, J., & Medan, P. N. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2).
- Hasrullah. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Energi Dan Mineral*.
- Hidayat, T. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)* [Thesis]. Universitas Islam Sultan Agung.
- Itan, I. (2020). Peran Manajemen Laba Memediasi Hubungan Antara Csr, Gcg Dan Kinerja Perusahaan Keluarga. *Jurnal Ecodemica*, 4(2).
- Jannah, N. M. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Good Corporate Governance (Gcg), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*

- (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017) [Thesis]. Universitas Islam Sultan Agung.
- Keinert, christina. 2008. *Corporate Social Responsibility as an International Strategy*. Physica-Verlag a Springer Company.
- Mahendra, R. (2015). *Iso 26000 Sebagai Standar Global Dalam Pelaksanaan Csr*. <https://Isoindonesiacenter.Com/Sekilas-Tentang-Iso-26000/>.
- Maryadi, A., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572–579.
- Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara. (N.D.).
- Risna, L. G., & Putra, R. A. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141–155.
- Riyanta Mitra Karina, D., Setiadi, I., & Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, I. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi Csr Influence On Corporate Value With Gcg As Moderators. *Jramb, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Umb Yogyakarta*, 6(1).
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar Dasar Pembelanjaan Negara*. 313.
- Sabarsih, I., & Drs. M. Abdul Aris, M. S. (2021). *Analisis Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)* [Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 130–140.
- Ulfa, S. M. (2017). Pengaruh Mekanisme Gcg, Cdr Disclosure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015) . *Repository Universitas Negri Malang*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. (N.D.).
- Zhafira, A. L. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Perbankan* [Thesis]. Universitas Hayam Wuruk Surabaya.